



SOSIALISASI PENERAPAN AKTIVITAS MENGGAMBAR DAN MERIAS DIRI TERHADAP PENURUNAN TANDA DAN GEJALA PADA PASIEN HARGA DIRI RENDAH DI WILAYAH KERJA UPTD PKM KONCARA

Oleh

Grace Evelyn¹, Dina Hartini², Dini³

^{1,2,3}Program Studi DIII Keperawatan, Akademi Keperawatan RS Efarina Purwakarta, Jawa Barat

Email: akperrsefarina@gmail.com

Article History:

Received: 26-09-2025

Revised: 21-10-2025

Accepted: 29-10-2025

Keywords:

Low Self-Esteem,
Drawing Activities,
Makeup, Group
Activity Therapy

Abstract: *Low self-esteem is a self-concept disorder that often occurs in patients with mental disorders and psychosocial problems. This condition is characterized by feelings of worthlessness, lack of self-confidence, and withdrawal from the social environment. Non-pharmacological efforts that can help improve self-esteem are through drawing and make-up activities, which can stimulate self-expression and strengthen a positive body image. To determine the effect of implementing drawing and make-up activities on reducing signs and symptoms in patients with low self-esteem in the work area of the UPTD PKM Koncara. This community service activity aims to improve the knowledge and skills of nurses in the work area of the UPTD PKM Koncara Purwakarta Regency in implementing drawing and make-up activities to reduce signs and symptoms in patients with low self-esteem. The method of implementation of the activity used a lecture and demonstration approach. The activity participants were 20 people consisting of nurses. Evaluation was carried out using a pre-test and post-test to assess the increase in knowledge, as well as observation of skills during simulation practice. The results of the activity showed an increase in participants' knowledge from an average value of 58% (pre-test) to 89% (post-test). Furthermore, 90% of participants were able to simulate chest compressions and artificial ventilation using the correct technique. Participants also demonstrated high enthusiasm in participating in all activities. Socialization of the application of drawing and make-up activities to reduce signs and symptoms in patients with low self-esteem was proven effective in increasing nurses' knowledge and skills in reducing signs and symptoms of low self-esteem. This therapy can be used as an alternative nursing intervention in group activity therapy programs in community health facilities.*

PENDAHULUAN

Harga diri rendah merupakan salah satu masalah psikososial yang sering dijumpai pada

pasien dengan gangguan jiwa maupun individu dengan stres kronik. Kondisi ini ditandai dengan perasaan tidak berharga, kurang percaya diri, dan ketidakmampuan menilai diri secara positif. Individu dengan harga diri rendah cenderung menarik diri, pasif, dan sulit berinteraksi sosial.

Penatalaksanaan harga diri rendah dapat dilakukan melalui terapi aktivitas kelompok, salah satunya dengan aktivitas menggambar dan merias diri. Aktivitas menggambar membantu pasien mengekspresikan perasaan secara non-verbal, sedangkan aktivitas merias diri meningkatkan persepsi positif terhadap citra tubuh dan memperkuat rasa percaya diri.

Penelitian oleh Sari (2021) menemukan bahwa terapi aktivitas kreatif dapat meningkatkan kepercayaan diri pasien sebesar 55%, sementara Yuliani (2020) menunjukkan bahwa terapi menggambar menurunkan gejala harga diri rendah secara signifikan. Berdasarkan hasil observasi awal di UPTD PKM Koncara, dari 25 pasien dengan gangguan konsep diri, 20 di antaranya mengalami tanda-tanda harga diri rendah seperti menunduk, tidak berinteraksi, dan enggan berbicara.

Oleh karena itu, peneliti tertarik meneliti “Pengaruh Penerapan Aktivitas Menggambar dan Merias Diri terhadap Penurunan Tanda dan Gejala pada Pasien Harga Diri Rendah di Wilayah Kerja UPTD PKM Koncara.”

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan metode Metode kegiatan menggunakan pendekatan ceramah, dan demonstrasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Peserta

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	5	25
Perempuan	15	5
Usia (Tahun)		
20–30	5	25
31–40	7	35
41–50	7	35
>50	1	5
Pendidikan Terakhir		
SPK	2	10
Diploma 3	12	60
Ners	6	30

Sebagian besar peserta berusia produktif (31–50 tahun) dan memiliki tingkat pendidikan menengah, sehingga mudah memahami materi yang disampaikan.



2. Hasil Evaluasi Pengetahuan

Tahapan Tes	Rata-rata Skor (%)
Pre-test	58
Post-test	89

Hasil tersebut menunjukkan peningkatan pengetahuan sebesar 31% setelah diberikan penyuluhan penerapan terapi .aktivitas menggambar dan merias diri terajdap p-enurunan tanda dan gejala pada pasien harga diri rendah di wilayah kerja UPTD PKM Koncara

Kegiatan sosialisasi ini terbukti meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perawat secara signifikan. Peningkatan tersebut

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian Masyarakat dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Terdapat sosialisasi signifikan penerapan aktivitas menggambar dan merias diri terhadap penurunan tanda dan gejala harga diri rendah pada pasien di wilayah kerja UPTD PKM Koncara

DAFTAR REFERENSI

- [1] Potter, P. A., & Perry, A. G. (2020). *Fundamentals of Nursing* (10th ed.). Elsevier.
- [2] Stuart, G. W., & Laraia, M. T. (2016). *Principles and Practice of Psychiatric Nursing* (10th ed.). Mosby.
- [3] Sari, N. D. (2021). Pengaruh Aktivitas Merias Diri terhadap Peningkatan Harga Diri pada Pasien Gangguan Jiwa. *Jurnal Keperawatan Jiwa Indonesia*, 9(2), 112–119.
- [4] Yuliani, R. (2020). Efektivitas Terapi Aktivitas Kelompok Menggambar terhadap Penurunan Harga Diri Rendah. *Jurnal Psikososial dan Keperawatan Mental*, 8(1), 35–42.
- [5] Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI)*. Jakarta: Direktorat Keperawatan.
- [6] NANDA International. (2021). *NANDA-I Nursing Diagnoses: Definitions and Classification 2021–2023*. Thieme Medical Publishers..

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN